



**Website:**

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**\* Correspondence:**

faisol114@wiraraja.ac.id

**DOI:** 10.22219/janayu.v2i2.14894

**Sitasi:**

Norsain, Faisol, M. (2022).  
Revitalisasi Pengelolaan Keuangan  
Untuk Meningkatkan Akuntabilitas  
Pelaporan BUMDesa Mutiara Bumi,  
3(1), 33-43.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**

11 Oktober 2021

**Direviu:**

26 Januari 2022

**Direvisi:**

26 Februari 2022

**Diterima:**

28 Maret 2022

**Diterbitkan:**

18 April 2022

**Alamat Kantor:**

Jurusan Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

## Revitalisasi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan BUMDesa Mutiara Bumi

Norsain<sup>1</sup>, Moh. Faisol<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Wiraraja

### ABSTRACT

*The Financial Management for BUMDesa is vital for management and interested parties so that the preparation of financial reports is a must. The main problem that exists in Mutiara Bumi BUMDesa is financial management, in the absence of financial reports that comply with standards. For this reason, this service is carried out by offering a solution in the form of an accounting bookkeeping system with MS. Excel and an accurate serial number of evidences. The problem-solving method will be carried out in stages (1) compiling the BUMDesa financial report module; (2) training on the preparation of BUMDesa financial reports; and (3) Evaluation and mentoring. The result of this service is that Mutiara Bumi BUMDesa is able to compile financial statements for 2020, which include a Profit and Loss Statement, a Statement of Changes in Capital, a Statement of Financial Position, and a Cash Flow Statement and a List of Accounts. This activity received appreciation from the Head of BUMDes Mutiara Bumi because it was useful in compiling computerized financial reports with MS. Excel. In addition, the tenacity of the service team in assisting and providing understanding related to the preparation of financial reports using MS. Excel.*

**KEYWORDS:** *Accountability, BUMDes Financial Report, Transparency*

### ABSTRAK

Pengelolaan Keuangan BUMDesa merupakan hal yang vital bagi para pengurus dan pihak yang berkepentingan sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi suatu keharusan. Permasalahan utama yang ada pada BUMDesa Mutiara Bumi adalah tata kelola keuangan, dengan tidak adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Untuk itu pengabdian ini dilakukan dengan menawarkan solusi berupa adanya sistem pembukuan akuntansi dengan MS Office Excel dan nomor urut bukti yang akurat. Adapun metode penyelesaian permasalahan yang akan dilakukan dengan tahap (1) menyusun modul laporan keuangan BUMDesa; (2) pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDesa; dan (3) Evaluasi dan pendampingan. Hasil pengabdian ini adalah BUMDesa Mutiara Bumi mampu menyusun laporan keuangan Tahun 2020, yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas serta Daftar Akun. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari Ketua BUMDesa Mutiara Bumi karena bermanfaat dalam menyusun



laporan keuangan secara terkomputerisasi dengan MS. Excel. Di samping itu, keuletan tim pengabdian dalam mendampingi dan memberikan pemahaman terkait dengan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan MS. Excel.

**KATA KUNCI:** Akuntabilitas, Pelaporan Keuangan BUMDesa, , Transparansi.

## PENDAHULUAN

BUMDesa Mutiara Bumi Desa Pinggirpapas merupakan salah satu BUMDesa yang berada di daerah kawasan pesisir. Usaha dari BUMDesa terdiri dari 3 jenis, yaitu Penyertaan Modal kerja pada Tengkulak Garam, Usaha Cafe, dan Usaha Toko Khusus Penyediaan Sembako Bagi Penerima bantuan Non Tunai. Penyertaan tengkulak garam membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan penghasilannya, ditengah keterbatasan modal yang dimiliki. Dengan unit usaha yang cukup banyak dan beragam tentunya membutuhkan penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan BUMDesa Mutiara Bumi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ketua BUMDesa Mutiara Bumi yang menyatakan

“kami ini masih baru walaupun kegiatannya cukup beragam, namun ya sudah tahu orang-orangnya pasti ya itu-itu saja...belum sepenuhnya semuanya berperan aktif. Tapi sekarang dah lumayan. Untuk laporan keuangan belum ada, yang ada catatan kecil saja... kadang buktinya belum lengkap. Pengennya ya bisa buat laporan keuangan sebagaimana mestinya. Barangkali pak Norsain bisa bantu? (sambil tersenyum)...ada lagi pak? Masalah modal kita terbatas, hanya mengandalkan dari desa.

Cuplikan wawancara di atas, setidaknya memberikan gambaran terkait dengan kondisi yang ada di BUMDesa Mutiara Bumi yang butuh perhatian khusus demi keberlanjutan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDesa tersebut. Adapun tiga pokok permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

*Pertama*, tata kelola BUMDesa yang belum profesional. Di mana pengurus yang ada dalam BUMDesa tersebut tidak semuanya menjalankan tugas dan fungsinya sehingga pekerjaan BUMDesa banyak dilakukan oleh beberapa pengurus saja. Hal ini akan mempengaruhi kinerja BUMDesa Mutiara Bumi karena akan berdampak pada akuntabilitas pada saat pelaporan kinerja. Merujuk pada [Kumaat \(2011\)](#) dan [Suryanto \(2018\)](#) bahwasanya (entitas) BUMDesa harus dikelola secara profesional dan bebas dari berbagai kepentingan, sehingga tujuan dari BUMDesa tersebut dapat terlaksana. Profesional dari sisi pengalaman dan keahlian yang dimiliki dalam pengelolaan BUMDesa ([Andayani and Sudiarta 2021](#)).

*Kedua*, tata kelola keuangan yang kurang baik. Di mana pada BUMDesa Mutiara Bumi penyusunan laporan keuangan masih belum berjalan dengan baik, sebagai contohnya adalah laporan keuangan yang disusun hanya sebatas *cash flow* dan tidak disertai dengan bukti-bukti yang mendukung “nota”, jika ada hanya sebagian padahal BUMDesa tersebut memiliki usaha yang cukup padat. Sejatinya setiap entitas baik bisnis maupun *nirlaba* menyusun laporan keuangan secara rutin sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan ([Halim 2004](#); [Hanafi and Halim 2016](#); [Mahmudi 2019](#); [Subramanyam 2018](#); [Weygandt 2019](#)).

Dengan demikian akan tercipta tata kelola keuangan yang baik sebagai bentuk akuntabilitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti Kepala Desa, Masyarakat, dan *Stakeholder lainnya* dapat dijadikan evaluasi atas kinerja keuangan ([Kurniasih et al. 2019](#); [Lubis 2017](#)) dan keberlanjutan BUMDesa ([Aribawa 2016](#)).

*Ketiga*, Modal usaha yang terbatas. BUMDesa Mutiara Bumi dihadapkan dengan sumber pendanaan yang masih minim, karena sumber utama keuangan BUMDesa dari pemerintah desa. Sementara untuk peminjaman melalui Bank, terkendala dengan aspek bunga yang cukup tinggi sehingga tidak menguntungkan bagi BUMDesa. Di mana imbasnya adalah, dengan tambahan bunga, maka penghasilan yang akan diperoleh menjadi lebih sedikit bahkan nyaris tidak memperoleh keuntungan. Kondisi keterbatasan modal usaha didukung dengan hasil penelitian [Riyanti \(2021\)](#).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang ada pada BUMDesa Mutiara Bumi yang dijadikan sebagai fokus pengabdian kemitraan masyarakat antara lain dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Identifikasi Permasalahan, Solusi, Metode,

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Metode	Luaran yang diperoleh
1	Laporan Keuangan yang disusun hanya <i>cash flow</i> , sehingga kurang memberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai keuangan BUMDesa Mutiara Bumi.	Adanya sistem pembukuan akuntansi dengan <i>MS Office Excel</i> . Seperti: Laporan Posisi Keuangan, Laporan laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan bahkan Catatan atas Laporan Keuangan	Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa dengan <i>MS Office Excel</i>	Laporan keuangan BUMDesa Mutiara Bumi Tahun 2020

<p>Pencatatan pengeluaran sebagaimana pada point a, belum disertai secara maksimal dengan bukti-bukti pengeluaran yang akurat sehingga ada beberapa transaksi yang tidak ada buktinya</p>	<p>Adanya nomor urut bukti yang akurat. Untuk itu diperlukan komitmen bahwa setiap transaksi harus dilengkapi bukti, dan jika diperlukan ada surat tugas (misalhnya berkaitan dengan perjalanan dinas, atau pembelian barang). Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i>.</p>	<p>Pelatihan dan Studi Kasus tentang Penyajian Bukti yang akurat.</p>	<p>Laporan keuangan mintra disertai bukti-bukti yang relevan dan bernomer urut</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

**METODE**

Metode penyelesaian permasalahan disesuaikan dengan permasalahan dan solusi permasalahan yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 di atas. Secara detail metode penyelesaian masalah dapat dijelaskan melalui tahapan-tahapan berikut ini

**Menyusun modul pelaporan keuangan BUMDesa**

Sebagai salah satu media untuk melakukan *transfer knowledge* kepada pengurus BUMDesa Mutiara Bumi, maka perlu disusun modul pelaporan keuangan BUMDesa. Adapun materi yang perlu ada di dalam modul tersebut adalah pengantar tentang pentingnya laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, dan case studi.



**Gambar 1.** Metode dan tahapan penyelesaian masalah

**Melakukan sosialisasi penyusunan pelaporan keuangan**

Sosialisasi pelaporan keuangan BUMDesa dalam meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu ± 1 hari di dalam ruangan tertutup dengan di dukung fasilitas berupa bangku, meja, laptop, LCD *Projector*, Pointer, Slide (PPT), modul pelaporan keuangan BUMDesa.

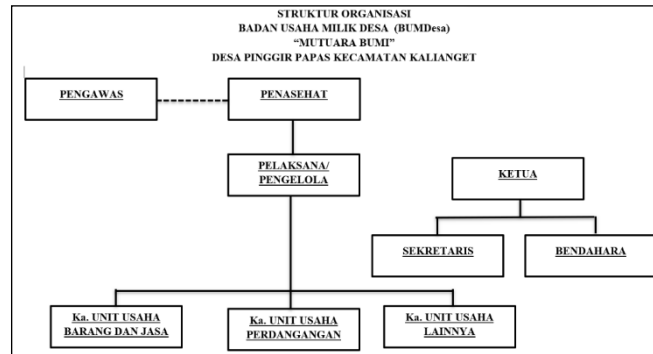
**Melakukan Evaluasi dan Pendampingan**

Evaluasi dilakukan untuk menilai, apakah penyelesaian masalah yang dilakukan ini sudah dapat diselesaikan dengan melakukan identifikasi kepada 6 orang peserta atas unjuk kerjanya dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa sebelum dan sesudah melakukan pelatihan. Hal ini diukur berdasarkan hasil simulasi penggunaan aplikasi laporan keuangan BUMDesa dengan *MS. Excel*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

37

BUMDesa Mutia Bumi didirikan pada tanggal 6 Agustus 2019 dengan nomor SK 188/ 17/ KEP/ 435.303. 103/ 2019 di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget. Dalam rangka meningkatkan kinerja dari BUMDesa, maka Kepala Desa Pinggirpapas menyusun struktur oraganisasi pengelola BUM Desa sebagai berikut.



**Gambar 2.** Struktur organisasi BUMDesa Mutiara Bumi

Struktur organisasi yang cukup kompleks sebagaimana gambar 2 di atas, menunjukkan sebuah komitmen pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDesa Mutia Bumi yang ada di Desa Karangnyar. Dengan struktur organisasi yang mumpuni tersebut akan memberikan dampak pada pengelolaan BUMDesa, mengingat usaha-usaha yang dimiliki oleh BUMDesa cukup beragam dan membutuhkan tata kelola secara optimal.

Tata kelola BUMDesa Mutia Bumi menjadi penting, mengingat permasalahan saat ini adalah terkait dengan tata kelola keuangan. Di mana pada BUMDesa Mutia Bumi belum melakukan penyusunan laporan keuangan, melainkan hanya menggunakan *cash flow* serta transaksi-transaksi yang ada belum dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi yang mamdahi sehingga butuh revitalisasi penyusunan laporan keuangan. Dengan ini kami tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDesa Mutia Bumi dengan menggunakan MS. Excel (Pitria 2021; Suci et al. 2021). Aplikasi ini sederhana dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengelola BUMDesa.

Penyusunan laporan keuangan menggunakan MS. Excel terdiri dari beberapa jenis laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Dengan laporan keuangan tersebut akan mampu memberikan informasi yang memadai bagi pengelola BUMDesa dalam melakukan evaluasi atas kinerja dan produktifitas serta pengambilan keputusan strategis terkait dengan keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh BUMDesa. Mengutip pernyataan ketua BUMDesa Mutiara Bumi:

“Kami menyambut baik pengabdian ini, dalam membantu kami di BUMDesa dalam merapikan, menyusun laporan keuangan. Terima kasih Pak Norsain sudah peduli dengan kami ini. Terus terang kadang kami bingung.”

Sambutan baik dari ketua BUMDesa tentunya menjadi semangat tersendiri bagi tim pengabdian mensukseskan kegiatan ini. Mengingat pengelola BUMDesa Mutia Bumi selama ini masih bingung dengan penyusunan laporan keuangan, karena memang selama ini hanya menyusun *cash flow* dan beberapa bukti belum terpenuhi. Sehingga dengan adanya kegiatan ini tentunya menjadi angin segar bagi pengelola untuk diberikan pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada BUMDesa.

Sebagai persiapan awal tim pengabdian melakukan penyusunan modul pelatihan terkait dengan laporan keuangan BUMDesa sebagai acuan bagi peserta dalam memahami materi tersebut. Adapun isi dari modul laporan keuangan BUMDesa terdiri dari beberapa bagian, yaitu pendahuluan, pentingnya laporan keuangan pada BUMDesa, jenis laporan keuangan BUMDesa, dan penggunaan aplikasi *excel* pada BUMDesa.



**Gambar 3.** Diskusi dalam Penyusunan Modul Pelatihan

Lebih lanjut, setelah kegiatan penyusunan modul selesai maka acara pokok pelatihan dilaksanakan tepat pada tanggal 13 Mei 2021 selama 1 hari dan dilanjutkan dengan acara pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDesa. Kegiatan pengabdian akan disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Kegiatan pelatihan di BUMDesa Mutiara Bumi

Waktu	Kegiatan	Keterangan
13 Mei 2021	Penyampaian materi I: Pentingnya Laporan Keuangan pada BUMDesa	<b>Norsain</b>
13 Mei 2021	Penyampaian materi II: Laporan Keuangan BUMDesa (Aplikasi Excel)	<b>Moh. Faisol</b>
13 Mei 2021	Penyampaian materi III: Simulasi aplikasi laporan keuangan dengan MS. Excel	<b>Desy Marlina, Kamaratul Laili</b>

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di BUMDesa Mutiara Bumi sebagaimana pada tabel 2 disajikan dalam tiga sub pembahasan materi, yaitu materi terkait dengan pentingnya laporan keuangan pada BUMDesa, laporan keuangan BUMDesa dengan aplikasi excel, dan simulasi penggunaan aplikasi laporan keuangan dengan MS. Excel. Secara detail setiap sub kegiatan penyampaian materi akan diuraikan berikut ini.

Tahapan pertama, penyampaian materi pentingnya laporan keuangan. Materi ini disampaikan oleh Bapak Norsain dengan durasi yang diawali dengan peran penting BUMDesa bagi perekonomian dan pemerintah di desa. Untuk itu pengelolaan BUMDesa harus betul-betul maksimal sehingga mampu memberikan dampak positif baik bagi pemerintah desa ataupun masyarakat. Mengutip pernyataan materi yang disampaikan.

“BUMDesa ini kan lumayan unit usahanya, ya buat laporan keuangan. Supaya tau kinerjanya, produktif atau tidak. Terus prospeknya ke depan bagaimana? Nah ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang bapak/ibu buat.”

Laporan keuangan pada BUMDesa adalah penting, karena notabene sumber utamanya menggunakan dana dari pemerintah maka membutuhkan pertanggungjawaban ([Nurfaisal et al. 2020](#)). Di samping itu juga sebagai dasar untuk melakukan evaluasi atau kinerja yang selama ini dijalankan oleh BUMDesa, mulai dari tingkat produktifitas (*profitability*) dan keberlanjutan (*sustainability*). Karena memang laporan keuangan memberikan informasi yang relevan terkait dengan aktifitas kegiatan usaha yang dijalankan oleh BUMDesa dalam satu periode.

Lebih dari itu, sebagai entitas yang memiliki beberapa unit bisnis tentunya memiliki kewajiban lainnya seperti pelaporan pajak di akhir tahun untuk itu pemahaman terkait dengan penyusunan laporan keuangan menjadi penting bagi pengelola. Sehingga pada kesempatan ini Bapak Norsain menyampaikan hal tersebut sebagai upaya memberikan motivasi bahwa laporan keuangan itu penting dan sangatlah kompleks. Terlebih jika BUMDesa harus bekerjasama dengan perbankan untuk mengajukan kredit (pinjaman) tentunya dibutuhkan laporan keuangan.



Gambar 4. Acara Setelah Penyampaian Materi oleh Bapak Norsain

Tabap kedua, penyampaian materi Laporan Keuangan BUMDesa (Aplikasi Excel). Pada materi ini menjelaskan tentang penggunaan MS. Excel dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa, mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Walaupun banyak *software* yang menawarkan terkait dengan aplikasi laporan keuangan BUMDesa, namun MS. Excel lebih mudah digunakan dan gratis. Namun demikian, butuh pemahaman terlebih dahulu dalam penyusunan laporan keuangan dan penggunaan formula dalam MS. Excel. Mengutip pernyataan yang disampaikan pada saat kegiatan yaitu

“MS. Excel seperti ini walapun sederhana, akan membantu Bapak/Ibu dalam menyusun laporan keuangan. Saya yakin semuanya sudah familiar dengan MS. Excel, nanti tinggal mengembangkan saja.”

Sementara tanggapan dari pengelola terkait dengan laporan keuangan BUMDesa dengan MS. Excel adalah

“Gampang, cuma mudah-mudahan masih ingat cara-caranya. Saya sudah kalau diminta mengingat yang seperti itu. Ya mohon dappingannya nanti.”

MS. Excel memang mudah digunakan dan familiar dengan pengelola, namun demikian cara penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi laporan keuangan, dan laporan arus kas seringkali masih menjadi kendala, karena memang tidak memiliki basis di bidang akuntansi. Selama ini hanya membuat catatan keluar masuknya uang saja, tidak selengkap laporan keuangan.



Gambar 5. Materi Pelatihan Laporan Keuangan di BUMDesa Mutiara Bumi

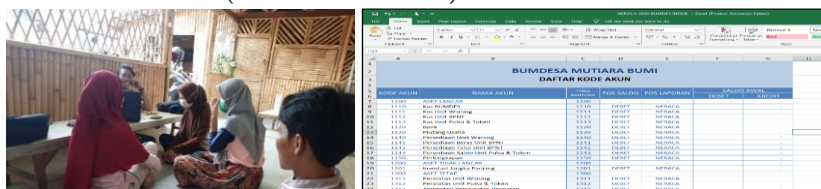
Tahap ketiga, simulasi aplikasi laporan keuangan dengan MS. Excel. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 30 menit yang dipandu oleh anggota pengabdian dari unsur mahasiswa, yaitu Desy Marlina dan Kamaratul Laila. Mereka menjelaskan dan mempraktikkan tahapan-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi MS. Excel berdasarkan data-data transaksi yang ada di BUMDesa Mutia Bumi. Mengutip pernyataan peserta

“Mbak, itu berarti dimasukkan satu-satu ya?. Terus kalau tidak ada buktinya bagaimana? Biasanya saya lupa buktinya ditaru di mana”.

Bukti-bukti atas transaksi yang merupakan dasar pencatatan memang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan jika tidak dilakukan manajemen administrasi dengan baik, seperti bukti yang hilang, atau bahkan karena transaksinya kecil sehingga dianggap tidak perlu menggunakan bukti. Oleh karena itu, setiap transaksi harus dilengkapi bukti-bukti yang relevan sehingga laporan keuangan disusun berdasarkan data-data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mengutip pada pernyataan Desy Marlina sebagai jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

“Ya bu, bukti-buktinya harus dientry satu-satu sesuai dengan jumlah uang yang ibu keluarkan. Kalau tidak ada buktinya berarti kan nanti dianggap transaksi ilegal bu. Lebih-lebih nanti dikira digunakan sama ibu. Tapi kalau ada buktinya ibu kan tinggal menunjukkan. Ya bukti-bukti yang memang harus dikumpulkan semuanya, jangan sampai hilang.”

Jawaban yang disampaikan Desy Marlina semakin menegaskan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan dilengkapi bukti-bukti yang relevan menjadi andal dalam melakukan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan menghilangkan bias informasi. Hal ini yang menjadikan pengelolaan keuangan BUMDesa lebih transparan dan akuntabel (Ana and Ga 2021).



Gambar 6. Simulasi Laporan Keuangan di BUMDesa Mutiara Bumi dengan MS. Excel

Lebih lanjut, sebagai bahan evaluasi dan respon BUMDesa Mutiara Bumi dalam kegiatan pengabdian ini, maka berikut respon dari Ketua BUMDesa.

“Pendampingan yang dilakukan sangat membantu kami dalam menyusun laporan keuangan, baik laporan keuangan per-unit maupun laporan keuangan



induk. Pendampingan yang dilakukan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan, serta mudah dalam membuat keputusan keuangan usaha.”

Kegiatan pengabdian yang dilakukan sangat membantu pengelola BUMDesa dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa beserta unit bisnis yang dikelola. Karena ada beberapa unit bisnis yang dikelola seperti investasi (pemberian pinjaman modal), usaha warung, usaha barang dan jasa, serta usaha pulsa dan token. Dengan melakukan penyusunan laporan keuangan atas usaha yang dijalankan, pengelola merasa terbantu dalam proses pengambilan keputusan bisnisnya, terlebih dalam perencanaan keuangan ke depannya yang akan dikembangkan oleh BUMDesa Mutiara Bumi. Lebih lanjut Bendahara BUMDesa mengatakan

“Iya, dengan adanya pendampingan ini sangat bermanfaat, khususnya kepada kami pengurus BUMDesa Mutiara Bumi dimana kami dapat memperoleh informasi tentang laporan keuangan dan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang dapat kami ambil untuk pengambilan keputusan.”

Pelatihan yang dilakukan dengan tiga tahapan sebagaimana tabel 2 di atas menjadi informasi yang sangat penting bagi pengelola yang *notabene* sebelumnya belum menyusun laporan keuangan. Hal ini menjadi sangat berharga bagi pengelola, khususnya bendahara dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Masih dalam konteks yang sama, Ketua BUMDesa Mutiara Bumi membandingkan sebelum dan setelah dilakukan pengabdian, yaitu

“Sebelum adanya pendampingan kami masih menyusun laporan keuangan secara manual dan masih kurang baik dalam proses penyusunan laporan keuangan. Setelah adanya pendampingan dapat memberikan informasi secara detail dan rinci dalam menyusun laporan keuangan usaha. Dan setelah adanya pendampingan proses penyusunan laporan keuangan sudah terkomputerisasi. Penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar.”

Pengabdian yang dilakukan ini memberikan dampak yang nyata bagi BUMDesa Mutiara Bumi, yaitu dengan adanya perubahan signifikan mulai dari penyusunan laporan keuangan secara manual sampai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan MS. Excel yang *notabene* sudah terkomputerisasi dan mudah digunakan. Manfaat yang dirasakan dengan adanya perubahan tersebut adalah penyusunan laporan keuangan lebih cepat, tepat, dan dapat memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil pengabdian yang dilakukan oleh [Arista et al. \(2021\)](#) ; [Idrus and Syachbrani \(2021\)](#); [Sululing and Mutalib \(2021\)](#) yang menunjukkan setelah dilakukan pelatihan mampu dan memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini dinilai baik dengan berbagai manfaat dan metode yang digunakan mudah diterapkan. Mengutip pernyataan Ketua BUMDesa Mutiara Bumi.

“Cukup baik. Kelebihan dari pendampingan ini selain mudah, tenaga pendamping juga terampil serta telaten dalam memberikan pendampingan. Tenaga pendamping membantu dalam penentuan harga pokok produksi yang akurat sebagai dasar penentuan harga jual.”

Sebagai pengabdian yang melakukan *transfer knowledge* dan teknologi tentunya memiliki kepuasan tersendiri, dengan kegiatan yang dilakukannya bermanfaat dan memberikan

dampak positif bagi masyarakat, khususnya bagi pengelola BUMDesa. Lebih dari itu, metode pendampingan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang dilakukan mendapatkan apresiasi atas keuletan dan keterampilan dalam menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada peserta terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan MS. Excel dalam menyusun laporan keuangan.

Secara kuantitatif perubahan yang dapat dilihat dengan adanya pengabdian masyarakat ini adalah sebelum pelatihan BUMDesa Mutiara Bumi berdasarkan unjuk kerjanya maka, lima orang peserta belum bisa menyusun laporan keuangan dan satu orang sudah bisa menyusun laporan keuangan namun belum menggunakan MS. Excel. Namun, setelah dilakukan pelatihan sebanyak empat orang sudah paham menyusun laporan keuangan BUMDesa dan sebanyak dua orang yang sangat paham dalam menyusun laporan keuangan BUMDesa.

Sebagai penutup, kegiatan pengabdian ini tidak berakhir begitu saja harus terus berlanjut. Hal ini juga seiring dengan harapan tindak lanjut dari Ketua BUMDesa, yang mengatakan "...memberikan pendampingan pada unit-unit usaha di bawah naungan BUMDesa". Disadari bahwa laporan keuangan BUMDesa juga tidak terlepas dari laporan keuangan unit-unit usaha yang ada di bawah BUMDesa Mutiara Bumi sebagai bagian yang terintegrasi. Pendampingan lanjutan kepada unit-unit usaha yang dimiliki BUMDesa Mutiara Bumi secara khusus juga penting dalam rangka menciptakan tata kelola BUMDesa yang lebih transparan dan akuntabel.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan permintaan dan komitmen dari pengabdian untuk melakukan pelatihan dan pendampingan secara khusus pada unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDesa Mutiara Bumi karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Tata kelola keuangan "laporan keuangan" pada unit usaha yang ada akan mampu memberikan dampak pada kinerja keuangan dari masing-masing unit bisnis dan secara otomatis akan berimbas pada BUMDesa Mutiara Bumi. Berbekal teori dan pengalaman selama pengabdian, maka keberlanjutan pengabdian ini akan menghasilkan buku pedoman laporan keuangan BUMDesa. Selain sebagai pedoman bagi BUMDesa Mutiara Bumi juga dapat dijadikan pedoman bagi BUMDesa yang lain, khususnya di Kabupaten Sumenep. Adapun potensi pengabdian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah (1) tata cara memperoleh modal usaha bagi BUMDesa Mutiara Bumi; (2) tata cara perhitungan pajak, mengingat BUMDesa Mutiara Bumi sebagai wajib pajak; dan (3) model strategi pengembangan BUMDesa Mutiara Bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Angelina Trimurti Rambu, and Linda Lomi Ga. 2021. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus BUMDes INA HUK)." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9(1): 62–72. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>
- Andayani, Ketut Putri, and I Ketut Sudiarta. 2021. "Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Sarana Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa." *Jurnal Kertha Negara* 9(5): 366–77.
- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1): 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>

- Arista, Denty, Vidia Ayu Satyanovi, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati, and Andi Asri Hapsari. 2021. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDES Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3): 550-56. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPS STIM YKPN.
- Idrus, Mukhammad, and Warka Syachbrani. 2021. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte." In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- Kumaat, Valery G. 2011. *Audit Internal*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, D, P I Setyoko, M Imron, and S S Wijaya. 2019. "The Role of Stakeholders in the Accountability of Village Enterprise Management: A Public Governance Approach." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, IOP Publishing, 12056.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nurfaisal, Muhammad Dwi, Dyah Mutiarin, Herdin Arie Saputra, and Ikhwan Rahmatika Latif. 2020. "Smart Village Accountability: Comparative Study in Management BUMDes Tirta Mandiri and BUMDes Giritama As a Village Income Earner in 2018." *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah* 5(1): 20-46. <https://doi.org/10.24905/jip.5.1.2020.20-46>
- Pitria, Ni Gusti Ayu. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan." *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 114-18. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3353>
- Riyanti, Novita. 2021. "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)." *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 2(1): 80-93. [10.35316/idarah.2021.v2i1.80-93](https://doi.org/10.35316/idarah.2021.v2i1.80-93)
- Subramanyam. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suci, Rama Gita et al. 2021. "Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA)." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 72-77. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.58>
- Sululing, Siswadi, and Yanti Mutalib. 2021. "Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDES Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai." *SENRLABDI* 2021 1(1): 929-39.
- Suryanto, Rudy. 2018. *Peta Jalan BUMDes Sukses*. Yogyakarta: PT. Syncore Indonesia.
- Weygandt, Kimmel. 2019. *Pengantar Akuntansi-Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.